

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui *pre-test* menggunakan *software* SPSS dan *main test* dengan SmartPLS 4, yang meneliti PENGARUH DIGITAL ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, ENTREPRENEURIAL INTUITION DAN SOCIAL MEDIA TERHADAP DIGITAL ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA DI WILAYAH TANGERANG, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara *digital entrepreneurship education* terhadap *digital entrepreneurial intention*  
Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang dibekali dengan pendidikan kewirausahaan digital yang baik akan meningkatkan minat mereka terhadap niat berwirausaha digital.
2. Tidak Terdapat pengaruh antara *digital entrepreneurship education* terhadap *social media*  
Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menerima atau dibekali pendidikan kewirausahaan digital menjadi lebih selektif dan bijak dalam menggunakan sosial media. Hal ini membuat mahasiswa lebih membatasi penggunaan sosial media yang dianggap tidak mendukung tujuan pembelajaran atau aktivitas kewirausahaan mereka.
3. Terdapat pengaruh positif antara *digital entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intuition*  
Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang dibekali dengan pendidikan kewirausahaan digital yang baik akan meningkat intuisi kewirausahaan khususnya dalam mengenali dan merespons peluang bisnis secara cepat dan benar.
4. Terdapat pengaruh positif antara *entrepreneurial intuition* terhadap *digital entrepreneurial intention*  
Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki intuisi kewirausahaan yang baik semakin meningkatkan niat mereka dalam melakukan kewirausahaan digital di masa depan.
5. Terdapat pengaruh positif antara *entrepreneurial intuition* terhadap *social media*  
Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki intuisi kewirausahaan yang baik tentunya akan meningkatkan penggunaan sosial media demi meningkatkan bisnis atau usaha mereka.

6. Terdapat pengaruh positif antara social media terhadap *digital entrepreneurial intention*

Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi, inspirasi, dan interaksi bisnis, maka semakin meningkatkan kecenderungan mereka untuk terlibat dalam kewirausahaan digital.

## 5.2 Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, setelah menarik sejumlah kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Saran ini ditujukan kepada pihak universitas, pemerintah, mahasiswa, serta peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji model, judul, atau topik serupa, guna mempermudah pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran untuk Universitas

1. Universitas perlu merancang kurikulum yang tidak hanya berfokus pada teori kewirausahaan, tetapi juga memuat konten terkait kewirausahaan digital secara praktis. Kurikulum ini sebaiknya tersedia lintas jurusan agar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu memiliki akses dan pemahaman yang sama dalam mengembangkan potensi kewirausahaan di era digital.
2. Universitas dapat membuat program seperti inkubasi bisnis, *workshop startup*, *bootcamp digital*, dan mentoring wirausaha perlu diperbanyak. Kegiatan ini membantu mahasiswa mengasah intuisi kewirausahaan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan praktisi. Hal ini sejalan dengan pentingnya *entrepreneurial intuition* dalam mempengaruhi niat mahasiswa untuk memulai usaha digital.
3. Universitas dapat membuat program atau mata kuliah yang mengajarkan strategi pemanfaatan media sosial untuk promosi, validasi ide, dan menjalin jejaring. Ini akan mendukung mahasiswa dalam memanfaatkan platform digital secara strategis, selaras dengan meningkatnya peran media sosial dalam membentuk niat kewirausahaan digital

### 5.2.2 Saran untuk Pemerintah

1. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan kampus dalam bentuk program pelatihan, inkubasi usaha, atau festival kewirausahaan digital. Kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa materi dan pendekatan yang digunakan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini, serta mendukung perkembangan kewirausahaan di daerah.
2. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan kampus dalam bentuk program pelatihan, inkubasi usaha, atau festival kewirausahaan

digital. Kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa materi dan pendekatan yang digunakan relevan dengan kebutuhan dunia usaha saat ini, serta mendukung perkembangan kewirausahaan di daerah.

3. Pemerintah perlu memastikan bahwa seluruh kampus, termasuk di wilayah Tangerang dan sekitarnya, memiliki akses yang memadai terhadap internet cepat dan perangkat digital. Infrastruktur yang memadai merupakan faktor pendukung utama dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa.

### **5.2.3 Saran untuk Mahasiswa**

1. Mahasiswa perlu memanfaatkan berbagai program yang ditawarkan untuk memperluas wawasan dan membentuk pola pikir kewirausahaan. Keikutsertaan aktif akan membantu mengembangkan intuisi serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan usaha digital.
2. Mahasiswa disarankan untuk mulai menggunakan media sosial sebagai alat strategis, seperti untuk mempromosikan produk, menjangkau pasar, dan membangun komunitas. Ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa media sosial berkontribusi positif terhadap niat kewirausahaan digital.
3. Mahasiswa dapat melatih intuisi bisnisnya dengan mencoba usaha kecil, magang di startup digital, atau mengamati tren pasar. Semakin sering terlibat dalam situasi kewirausahaan, semakin kuat intuisi yang terbentuk dan semakin besar peluang untuk memiliki intensi kewirausahaan digital yang tinggi.

### **5.2.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan di wilayah lain atau mencakup populasi mahasiswa dari berbagai universitas untuk melihat apakah hasil yang ditemukan konsisten di konteks geografis yang berbeda. Hal ini penting untuk melihat keberagaman respon terhadap pendidikan kewirausahaan digital.
2. Penelitian kualitatif dapat menggali lebih jauh bagaimana intuisi terbentuk atau bagaimana mahasiswa memaknai peran media sosial dalam mendorong niat bisnis. Pendekatan campuran juga dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan mendalam.
3. Penelitian selanjutnya bisa memasukkan variabel baru yang mungkin memperkuat atau memoderasi pengaruh antara variabel utama dalam model. Misalnya, sejauh mana literasi digital memperkuat hubungan antara media sosial dan niat wirausaha digital.